

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan desain penelitian studi analitik observasional pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional* adalah desain penelitian yang menggunakan pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2007). Variabel diukur tidak harus tepat pada satu waktu atau saat yang bersamaan, namun memiliki makna bahwa setiap subjek hanya diberikan satu kali perlakuan (Saryono dan Setiawan, 2010)

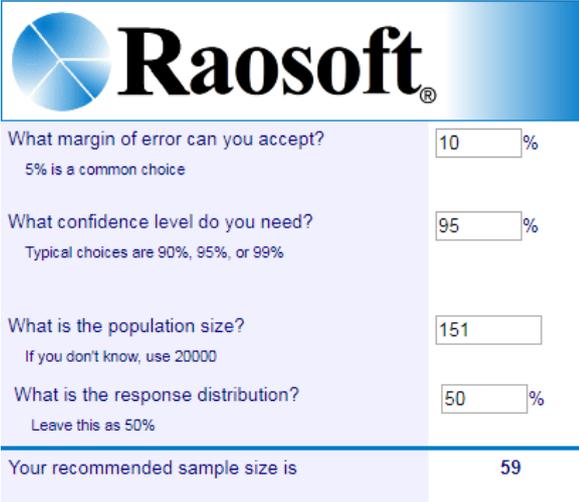
B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah subjek yang memiliki karakteristik tertentu (Sastroasmoro, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY angkatan 2018. Populasi terdiri dari 151 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa sebanyak 50 orang dan mahasiswi sebanyak 101 orang.

2. Sampel

Karena populasi yang digunakan cukup luas dan dengan tujuan mempermudah penelitian, peneliti melakukan pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) yang diharapkan bisa mewakili seluruh populasi yang dituju. Pada *simple random sampling*, tiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih maupun tidak terpilih sebagai sampel penelitian (Sastroasmoro, 2012). Penghitungan besar sampel dilakukan dengan menggunakan fitur *sample size calculator* melalui website *www.raosoft.com*. Pada penghitungan, jumlah populasi diisikan pada kolom *population size* dengan *confidence level* 95%, *response distribution* sebesar 50% dan *margin of error* 10%.



Raosoft®	
What margin of error can you accept? <small>5% is a common choice</small>	10 %
What confidence level do you need? <small>Typical choices are 90%, 95%, or 99%</small>	95 %
What is the population size? <small>If you don't know, use 20000</small>	151
What is the response distribution? <small>Leave this as 50%</small>	50 %
Your recommended sample size is	59

Gambar 3. Hasil Penghitungan Besar Sampel

Jumlah besar sampel yang didapat adalah 59. Namun peneliti menggunakan sampel sebanyak 61 orang subjek. Penelitian dilakukan di

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian dilakukan mulai bulan September 2017 hingga Desember 2018.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Notoatmodjo (2012), kriteria inklusi adalah kriteria di mana subjek penelitian dapat dikatakan menjadi sampel penelitian ketika subjek penelitian memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Tercatat sebagai mahasiswa angkatan 2018 PSPD FKIK UMY
- b. Pernah mengikuti praktikum anatomi
- c. Bersedia menjadi subjek penelitian dengan mengisi *informed consent*

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Menurut Notoatmodjo (2012), variabel penelitian adalah sesuatu yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian mengenai konsep pengertian tertentu dan digunakan sebagai ciri, sifat, dan ukuran.

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang berubah akibat pengaruh dari variabel bebas atau *independent variable*. Variabel ini sering disebut sebagai respon *output* (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat pada penelitian ini adalah adab mahasiswa kepada kadaver.

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang menyebabkan variabel terikat atau *dependent variable* berubah (Notoatmodjo, 2012). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa mengenai praktikum anatomi.

2. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
Pengetahuan	Seberapa jauh mahasiswa mengetahui praktikum anatomi	Diukur dengan menggunakan kuesioner pengetahuan mahasiswa mengenai praktikum anatomi	Numerik
Adab kepada kadaver	Adab yang dicerminkan oleh mahasiswa kepada kadaver pada praktikum anatomi	Diukur dengan menggunakan kuesioner adab mahasiswa kepada kadaver	Numerik

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat maupun fasilitas yang digunakan selama penelitian. Instrumen penelitian digunakan dengan tujuan untuk mempermudah dan menghasilkan hasil yang lebih baik ketika mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa penjelasan maksud dan tujuan penelitian, *informed consent*, dan kuesioner yang dimuat dalam satu berkas.

Lembar pertama menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian secara ringkas. Pada lembar kedua akan dimuat lembar *informed consent* sebagai bentuk permohonan dan persetujuan untuk menjadi subjek dalam penelitian ini. Kuesioner berisi beberapa pernyataan untuk mengukur pengetahuan

mahasiswa mengenai praktikum anatomi dan mengukur adab mahasiswa terhadap kadaver.

Pengukuran variabel pengetahuan mahasiswa mengenai praktikum anatomi serta variabel adab mahasiswa terhadap kadaver dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan mahasiswa mengenai praktikum anatomi dan kuesioner adab mahasiswa kepada kadaver.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah sejauh mana tes dapat mengukur apa yang akan diukur (Ihsan, 2016). Reliabilitas juga dapat diartikan sebagai keterandalan atau ketepatan pengukuran. Suatu pengukuran dapat dikatakan andal ketika ia memberikan nilai yang sama ataupun hampir sama pada pemeriksaan yang dilakukan berulang-ulang.

Kuesioner pengetahuan mahasiswa mengenai praktikum anatomi diuji validitasnya dengan cara meminta pertimbangan atau *review* dari pakar kedokteran forensik dan *medical education (expert)* di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kuesioner pengetahuan mahasiswa mengenai praktikum anatomi telah dinyatakan valid.

Kuesioner adab mahasiswa terhadap kadaver diuji validitas dan reliabilitasnya dengan metode Cronbach Alpha menggunakan bantuan *software* statistik SPSS. Pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid dan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $>$ r hitung pada probabilitas 0,05. Untuk menemukan r hitung dilakukan pencocokan derajat kebebasan (*Degree of Freedom* atau DF) dengan nilai yang ada pada r tabel. Derajat kebebasan

didapatkan dengan menggunakan rumus $DF = N - 2$, di mana N adalah jumlah dari pertanyaan yang ada. Jumlah pertanyaan pada kuesioner adalah 20 butir, sehingga didapat derajat kebebasan sebesar 18. Nilai r tabel pada derajat kebebasan 18 dengan probabilitas 0,05 adalah 0,468. Pada penelitian ini, didapatkan hasil uji Cronbach Alpha $>$ r tabel (0,468) pada seluruh pertanyaan. Sehingga semua pertanyaan pada kuesioner ini adalah valid dan reliabel.

F. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber utama atau dalam penelitian ini adalah subjek. Subjek dipilih dari 6 kelompok tutorial mahasiswa angkatan 2018 PSPDFKIK UMY dan dipilih berdasarkan metode *simple random sampling*. Pada setiap tutorial, peneliti mengambil 10 hingga 12 orang subjek.

G. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam proses mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan alat bantu berupa program pengolahan data *SPSS 16.0*. Sebelum melakukan olah data lebih lanjut, peneliti melakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui kenormalan dari distribusi data yang digunakan. Uji normalitas penting untuk dilakukan karena variabel yang diteliti oleh peneliti adalah variabel *numeric* dan *numeric*, sehingga distribusi data akan berpengaruh kepada uji yang akan dilakukan kedepannya. Uji normalitas data menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov karena data yang digunakan berjumlah lebih dari 50 data.

2. Uji Korelasi

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan mahasiswa mengenai praktikum anatomi terhadap adab kepada kadaver, dilakukan uji korelasi yaitu korelasi Pearson apabila data yang digunakan berdistribusi normal. Namun apabila data yang digunakan berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji korelasi Spearman. Dalam penelitian kali ini, ada satu variabel yang terdistribusi tidak normal sehingga pengolahan data menggunakan metode Spearman.

3. Kategorisasi Data

Kuesioner pengetahuan mahasiswa mengenai praktikum anatomi memiliki 25 butir pertanyaan. Penilaian pada kuesioner dilakukan dengan menjumlahkan jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh subjek. Nilai minimal kuesioner adalah 0 dan nilai maksimal adalah 25.

Kuesioner adab mahasiswa kepada kadaver memiliki 20 butir pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki skala 1 sampai 5. Kuesioner memiliki nilai minimal 25 dan maksimal 125.

Menurut Azwar (2012), kategorisasi digunakan untuk menempatkan subjek dalam suatu tingkatan berjenjang yang diatur secara kontinu. Kategorisasi sifatnya relatif tergantung pada hasil data yang diperoleh. Kategorisasi didapatkan dengan mengolah mean (M) dan standar deviasi

(SD). Kategorisasi kemudian dapat diurutkan dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. Rumus Kategorisasi

Rendah	$X < (M - SD)$
Sedang	$(M - SD) \leq X < (M + SD)$
Tinggi	$(M + SD) \leq X$

H. Etika Penelitian

Dilakukan dengan cara memberikan informasi kepada subjek. Informasi yang diberikan berupa maksud dan tujuan penelitian secara ringkas. Selanjutnya subjek membaca serta mengisi lembar *informed consent*. Peneliti wajib menjaga identitas dan informasi pribadi subjek, sehingga hanya peneliti yang dapat mengakses data tersebut. Peneliti juga berkewajiban untuk meminimalisir kerugian pada subjek dan melakukan tindakan yang adil serta memberikan hak yang sama bagi semua subjek. Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.